



**KEWASPADAAN HADAPI ZONOSIS
Seluruh Puskesmas Stok Tamiflu**

YOGYA (KR) - Seluruh Puskesmas di Kota Yogyakarta sudah menyiapkan stok tamiflu atau obat untuk flu burung. Meski belum ada kasus flu burung, namun hal itu dilakukan sebagai bentuk kewaspadaan menghadapi *zoonosis* atau penyakit yang disebarkan oleh hewan.

Merujuk surat edaran dari Kementerian Pertanian, masing-masing daerah di Jawa diminta waspada terhadap *zoonosis*, terutama flu burung. "Jika ada kasus yang dicurigai flu burung, bisa lapor ke Puskesmas. Stok tamiflu masih cukup banyak. Tersedia di semua Puskesmas," terang Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Vita Yulia MKes, Selasa (11/2).

Selain itu, Dinas Kesehatan juga sudah mengintensifkan 50 petugas *surveillance* yang tersebar di tiap kelurahan. Petugas tersebut akan melakukan deteksi dini terhadap dugaan penyakit *zoonosis*.

Koordinasi dengan para dokter serta paramedis di seluruh Puskesmas juga akan ditingkatkan. Pihaknya berharap, masyarakat mulai membiasakan diri pola hidup bersih dan sehat. Sehingga berbagai potensi penyakit tidak mudah menjangkiti warga.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Suyana sebelumnya membeberkakan edaran dari Kementerian Pertanian tersebut. Pihaknya pun telah menyiagakan tim Unit Reaksi Cepat (URC) untuk deteksi dugaan flu burung. "Pada 1 Februari kemarin juga ada laporan belasan itik mati mendadak di Umbulharjo. Tim URC langsung ke lapangan dan lakukan *rapid test*," terangnya.

Meski dari hasil tes cepat tersebut dinyatakan negatif flu burung, namun sampel tetap dikirimkan ke Balai Besar Penyelidikan Veteriner (BBPV). Hal ini supaya hasil pengujian semakin akurat. (R-9)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005